

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang terpenting dalam menentukan kualitas suatu bangsa. Pendidikan sebagai bentuk upaya menumbuhkan kembangkan kemampuan dan juga kepribadian seseorang yang akan berlangsung seumur hidup. Perkembangan iptek sangat berkembang dengan pesat saat ini yang diiringi dengan Pendidikan yang menjadi pondasi utama agar tidak terbawa arus. Hal ini sejalan dengan pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan adalah: “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak, dan negara”.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah sebagai suatu bentuk pelayanan sebagai sarana pemenuhan kebutuhan Pendidikan. Pendidikan disertai dengan pemahaman tentang karakteristik anak sesuai dengan proses dalam masa tumbuh kembang bagi anak. Hal tersebut dapat membantu proses penyesuaian belajar bagi anak berdasarkan kondisi, usia dan kebutuhan masing-masing. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 dikatakan bahwa “PAUD merupakan Pendidikan yang paling fundamental karena perkembangan anak di masa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna

yang diberikan sejak dini”. Dalam hal ini PAUD mempunyai tujuan untuk mengembangkan enam aspek perkembangan anak. Enam aspek tersebut adalah nilai agama dan moral, kognitif, sosial emosional, fisik motorik, bahasa, dan seni.

Anak usia dini ialah anak dengan rentangan usia 0 hingga 6 tahun seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 nomor 20 tahun 2003 ayat 14 masa ini bisa dikatakan juga dengan masa *golden age* atau usia emas, masa *golden age* ini sangat berpengaruh pada tahap tumbuh-kembang selanjutnya. Masa ini juga hanya berlangsung satu kali dalam seumur hidup setiap individu, segala sesuatu yang diajarkan baik ataupun buruknya akan mudah diserap dan ditirukan oleh anak. Oleh sebab itu, dalam rangka meningkatkan semua aspek perkembangan pada anak haruslah dilakukan dengan hati-hati dan dengan pendidikan yang benar.

Pada masa ini pesatnya proses tumbuh kembang yang terjadi melalui interaksi dengan lingkungan dan aspek perkembangannya. Jika potensi yang dimiliki anak tidak distimulasi dan dikembangkan dengan optimal maka di khawatirkan akan menghambat tahap perkembangan anak selanjutnya. Jika masa keemasan anak dibiarkan maka keluarga, masyarakat, dan bangsa akan sangat merugi. Oleh sebab itu proses tumbuh kembang anak harus sangat di perhatikan dari anak sejak dini. Untuk meningkatkan kemampuan dasar anak dalam pembelajaran di taman kanak-kanak Bahasa merupakan aspek yang sangat penting bagi perkembangan anak. Bahasa dapat mempermudah anak dalam menjalin interaksi dan komunikasi dengan lingkungannya serta dapat

mengekspresikan ide maupun pendapatnya. Penggunaan Bahasa di pengaruhi oleh umur anak. Semakin umur anak meningkat maka semakin jelas pelafalan kata serta pengucapannya dan bertambah pula kosakata yang dikuasi anak.

Kemampuan berbahasa pada anak menjadi suatu yang sangat penting karena bahasa merupakan sarana atau pondasi untuk anak berkomunikasi dengan lingkungan dan orang-orang di sekitarnya. Dengan bahasa anak akan belajar menerjemahkan pengalamannya kedalam bentuk simbol-simbol yang dapat difungsikan anak sebagai sarana berkomunikasi dan berpikir.

Bahasa menjadi salah satu peran yang sangat penting untuk tumbuh kembang anak, melalui bahasa anak akan mengkomunikasikan perasaan, pikiran, dan kebutuhannya yang disampaikan dengan simbol-simbol yang bermakna. Bahasa yang dimiliki anak adalah bahasa yang telah dimiliki dari hasil pengolahan dan telah berkembang. Anak telah banyak memperoleh pengetahuan serta mendengar komunikasi di lingkungannya. Dengan ini, yang dilakukan sewaktu masa anak-anak adalah bagaimana dukungan dan stimulasi diberikan oleh lingkungan kepada anak sangat berpengaruh.

Penguasaan bahasa merupakan suatu pencapaian besar yang dialami anak-anak. Karena pada dasarnya, bahasa memiliki kegunaan, yaitu sebagai alat komunikasi guna menyampaikan pikiran, perasaan serta gagasan kepada orang lain. selain itu bahasa juga dipakai untuk mencari informasi dan menyampaikan informasi. Jika seorang anak kurang mampu dan tidak terampil berbahasa maka anak tidak akan terampil dalam berkomunikasi, menyampaikan pikiran, perasaan dan kehendaknya.

Dalam dunia Pendidikan bahasa sangat penting karena bahasa merupakan modal dalam melakukan komunikasi atau interaksi baik bagi guru maupun siswa. Bahasa digunakan setiap hari baik dilingkungan sekolah maupun di luar sekolah sebagai alat untuk komunikasi. Guru dan orangtua saat berkomunikasi dengan anak harus menggunakan tata bahasa yang benar dan kosakata yang mudah dipahami anak. Kemudian dalam mendidik anak baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah harus berhati-hati sebab anak masih dalam masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Komunikasi sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak terutama dalam mengungkapkan bahasa.

Dalam mengembangkan bahasa pada anak memerlukan metode yang tepat salah satunya adalah metode bercerita. Bercerita merupakan suatu bentuk kemampuan berbahasa yang banyak digunakan di taman kanak-kanak. Bercerita merupakan salah satu pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak dan memberikan pengalaman belajar di taman kanak-kanak dan cerita yang akan kita sampaikan harus mengundang perhatian anak agar tidak lepas dari tujuan pendidik bagi anak Taman Kanak-kanak. Dalam mendukung metode bercerita ini kita memerlukan media yang menarik bagi anak, salah satu media yang tepat digunakan adalah media buku cerita bergambar.

Media buku cerita adalah media cerita yang berbentuk buku yang memiliki gambar disetiap halaman. Buku cerita bergambar memiliki ciri-ciri sesuai dengan buku cerita, serta mempunyai unsur-unsur cerita (tokoh, plot, dan alur). Melalui buku cerita bergambar ini seseorang akan merangsang anak

dalam memberikan tanggapan maupun komentar tentang isi dari buku cerita tersebut.

Media buku cerita bergambar dinilai sangat bermanfaat bagi anak dalam mengembangkan bahasa. Dengan adanya buku cerita bergambar dalam proses pembelajaran dapat membantu dalam menambah kosakata, senang dalam mendengarkan cerita, belajar tentang dunia serta menjadi pengalaman anak saat mendengarnya karena pada dasarnya anak sangat senang dalam melihat gambar.

Berdasarkan Praobservasi dan hasil wawancara awal dengan Kepala TK Aisyah pada akhir bulan Maret 2023 dengan jumlah 15 anak, terdapat 8 anak yang kurang mampu dalam perkembangan bahasa dan 7 anak yang memiliki perkembangan bahasa yang sesuai dengan tahap perkembangan usianya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa perilaku yang mengindikasikan kemampuan berbahasa anak rendah dalam mengungkapkan Bahasa, seperti beberapa gejala berikut ini: Beberapa anak masih belum mampu dalam mengungkapkan bahasa dalam kalimat sederhana, ada anak yang tidak mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan pernyataan yang diberikan, anak belum mampu menceritakan kembali dongeng/cerita yang pernah di dengar, anak kurang berpartisipasi dalam percakapan/mengutarakan pendapat kepada orang lain.

Solusi dalam permasalahan ini adalah pembelajaran yang menekankan pada stimulus perkembangan bahasa anak. Kegiatan pembelajaran yang merangsang anak harus memiliki variasi dalam penggunaan media

pembelajaran, seperti menggunakan media buku cerita bergambar. Penggunaan media buku cerita bergambar dapat mengembangkan kemampuan dasar anak dalam semua aspek, salah satunya aspek bahasa. Dengan demikian, cara guru dalam merangsang komentar anak tentang isi gambar dalam buku cerita, selain itu juga anak berdiskusi dengan temannya dan dapat menceritakan kembali tentang apa yang didengarnya sehingga mengasah perkembangan Bahasa anak tersebut.

Dalam pengukuran prestasi belajar siswanya, TK Aisyah ini menggunakan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) dari Kemendikbud sebagai acuannya. Di mana penilaian yang dilakukan meliputi penilaian harian, penilaian bulanan, dan penilaian semester yang dituangkan dalam laporan hasil belajar anak. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Aisyah belum merata, ada anak yang perkembangan bahasanya ada yang di bawah standar minimal.

Berdasarkan berbagai referensi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan data lapangan yang sudah dipaparkan, peneliti tertarik untuk memfokuskan kajian penelitian pengaruh buku cerita bergambar terhadap perkembangan bahasa secara menyeluruh di kalangan anak usia dini. Dengan harapan nantinya hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat memberikan sumbangan untuk kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dalam ranah pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap**

Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyah Tahun Pelajaran 2022/2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Rumusan Masalah Umum

Rumusan masalah merupakan bagian yang dijelaskan permasalahan yang dikaji atau diteliti. Adapun masalah umum dalam penulisan ini adalah Bagaimana temuan dari “pengaruh buku cerita bergambar terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Aisyah tahun pelajaran 2022/2023” dari rumusan masalah umum ditemukan menjadi masalah-masalah khusus.

2. Rumusan Masalah khusus

- 1) Apakah terdapat perbedaan penggunaan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun menggunakan buku cerita bergambar pada pengukuran awal (*pre-test*) kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di TK Aisyah tahun pelajaran 2022/2023?
- 2) Apakah terdapat perbedaan penggunaan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun menggunakan buku cerita bergambar pada pengukuran akhir (*post-test*) kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di TK Aisyah tahun pelajaran 2022/2023?
- 3) Apakah terdapat perbedaan penggunaan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun menggunakan buku cerita bergambar pada

pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test*) pada kelompok kontrol di TK Aisyah tahun pelajaran 2022/2023?

- 4) Apakah terdapat perbedaan penggunaan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun menggunakan buku cerita bergambar pada pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test*) pada kelompok eksperimen di TK Aisyah tahun pelajaran 2022/2023?
- 5) Bagaimanakah respon siswa terhadap penggunaan buku cerita bergambar di TK Aisyah tahun pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin di capai adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dengan jelas “pengaruh buku cerita bergambar terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Aisyah Tahun Pelajaran 2022/2023”.

2. Tujuan Penelitian Khusus

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, “Pengaruh buku cerita bergambar terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Aisyah Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Tujuan khusus yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui perbedaan penggunaan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun menggunakan buku cerita bergambar pada pengukuran awal (*pre-test*) kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di TK Aisyah tahun pelajaran 2022/2023.
- 2) Untuk mengetahui perbedaan penggunaan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun menggunakan buku cerita bergambar pada pengukuran akhir (*post-test*) kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di TK Aisyah tahun pelajaran 2022/2023.
- 3) Untuk mengetahui perbedaan penggunaan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun menggunakan buku cerita bergambar pada pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test*) pada kelompok kontrol di TK Aisyah tahun pelajaran 2022/2023.
- 4) Untuk mengetahui perbedaan penggunaan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun menggunakan buku cerita bergambar pada pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test*) pada kelompok eksperimen di TK Aisyah tahun pelajaran 2022/2023.
- 5) Untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap penggunaan buku cerita bergambar di TK Aisyah tahun pelajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan khususnya bagi peneliti dan dapat memberikan inovasi pembelajaran

dimasa yang kan mendatang serta dapat membatu guru dalam memberikan pembelajaran yang menarik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

hasil penelitian ini diharapkan dapat untuk meningkatkan hasil belajar anak dalam mengembangkan kemampuan bahasa dengan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru dalam meningkatkan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat memberikan manfaat bagi siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui buku cerita bergambar dalam pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi pengetahuan mahasiswa tentang pengaruh buku cerita bergambar terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian berikutnya, khususnya bagi

mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

f. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, sehingga dapat bermanfaat bagi peneliti dalam terjun langsung kelapangan sebagai tenaga pendidik disekolah dan penelitian ini dapat dijadikan acuan atau panduan dalam metode pembelajaran.

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:16) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua varibael yaitu variabel *independen* (X) dan *dependen* (Y).

1. Variabel Bebas (Variabel *Independen*)

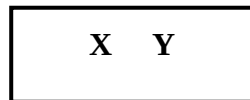
Sugiyono (2015:39) berpendapat bahwa variabel bebas merupakan varibael yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah buku cerita bergambar sebagai (X).

2. Variabel Tertikat (Variabel *Dependen*)

Sugiyono (2015:39), mengatakan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat

karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun sebagai (Y).

Gambar



Keterangan:

X = Perlakuan yang diberikan (Variabel *Independen*)

Y = Observasi (Variabel *Dependen*)

F. Definisi Operasional

1. Buku Cerita Bergambar

Buku cerita bergambar merupakan sebuah buku yang berisi runtutan peristiwa atau kejadian yang disertai dengan gambar, artinya antara gambar dan tulisan merupakan suatu kesatuan yang saling membutuhkan untuk menjadi sebuah cerita.

2. Perkembangan Bahasa

Bahasa merupakan simbolisasi dari suatu ide atau sebuah gagasan yang ingin dikomunikasikan oleh pengirim pesan dan diterima oleh penerima pesan melalui kode-kode tertentu baik secara verbal maupun nonverbal. Bahasa digunakan anak dalam komunikasi dan beradaptasi dengan lingkungan setempat untuk bertukar pikiran, gagasan, dan emosi. Bahasa bisa diekspresikan melalui bicara yang mengacu pada simbol verbal.